

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs. Raden Rahmat Umbulsari

Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Umbulsari yang beralamat di Jl. Brantas No. 32 Umbulsari secara resmi berdiri pada tahun 1975. madrasah ini didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat umbulsari yang memeliliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan. Mereka adalah KH. Muhajir Zuhdi, KH. Zaini Fuad, H. Dimyati, H. Aminuddin, H. Imron Syafa'at, H. Sulthon dan Abd. Rohman Hasan.

Dalam perjalanannya MTs. Raden Rahmat umbulsari memiliki sejarah yang panjang, selain berulang kali berganti nama, madrasah ini juga berulang kali pindah tempat.

Pada awal berdirinya MTs. Raden Rahmat umbulsari ini bernama Madrasah Menengah Pertama Raden Rahmat Umbulsari (MMP Raden Rahmat) berdiri pada tahun 1970 yang pada saat itu menumpang di gedung MI Darul Huda Umbulsari, dua tahun kemudian sekolah ini berubah nama menjadi SMP Raden Rahmat Umbulsari dan pada saat itu juga pindah tempat dari MI Umbulsari ke Tegal Wangi Umbulsari. Alasan perubahan nama dari MMP menjadi SMP Raden Rahmat menurut keterangan salah satu seorang pendirinya, istilah / nama SMP lebih memilii prospek yang bagus dibanding

MMP, sedangkan alasan pemindahan tempat, karena pada saat itu minat masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya masih rendah.

Kemudian pada awal tahun 1981 sekolah ini pindah tempat lagi dari Paleran (tegalwangi) kembali ke Umbulsari lagi. Pada saat itu menempati gedung Madrasah Diniyah milik KH. Muhajir Zuhdi. Alasan pemindahan tempat pada saat itu karena di pusat kota Kecamatan Umbulsari belum ada lembaga pendidikan menengah pertama yang bernafaskan Islam.

Pada tahun 1991 seorang dermawan bernama Ibu Yatino Mari, mewakafkan sebidang tanahnya seluas 4.379 M² untuk kepentingan pendidikan agama. Maka pada tahun 1992 dibangunlah SMP Raden Rahmat Umbulsari yang beralamat di Jl. Brantas No. 32 umbulsari. Setelah pembangunan gedung selesai (tahun 1992) SMP Raden Rahmat Umbulsari pindah tempat lagi dari gedung Madrasah milik dari gedung milik KH. Muhajir Zuhdi ke gedung baru milik sendiri di Jl. Brantas No. 32 umbulsari.

Kemudian pada tahun 1995 SMP Raden Rahmat berubah nama menjadi MTs. Raden Rahmat umbulsari hingga saat ini. Alasan yang mendasari perubahan nama tersebut karena masyarakat umbulsari khususnya warga NU lebih menyukai dan memandang positif nama MTs. Raden Rahmat umbulsari dari pada SMP.

MTs. Raden Rahmat umbulsari saat ini memiliki 125 siswa dengan jumlah guru dan karyawan sebanyak 15 orang.

Selain itu MTs. Raden Rahmat Umbulsari dari sejak berdiri sampai dengan sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu :

a. Kepala MTs. Raden Rahmat Umbulsari pertama

Nama : Seniman

Masa bertugas : 1970 - 1972

b. Kepala MTs. Raden Rahmat Umbulsari kedua

Nama : Drs. Imam Ma'sum

Masa bertugas : 1973 - 1981

c. Kepala MTs. Raden Rahmat umbulsari ketiga

Nama : Dra. Nur Afifah

Masa bertugas : 1982 - 1989

d. Kepala MTs. Raden Rahmat Umbulsari keempat

Nama : H. Sulthon Mahmud

Masa bertugas : 1990 - 1998

e. Kepala MTs. Raden Rahmat Umbulsari kelima

Nama : Drs. Ali Mas'ud

Masa bertugas : 1998 - sekarang

2. Letak Geografis

MTs. Raden Rahmat Umbulsari mempunyai dua lokasi belajar, kedua lokasi belajar tersebut terletak di pinggir jalan raya, letak geografisnya sangat strategis sehingga untuk menuju ke lokasi sangat mudah, karena banyaknya alat transportasi yang melewati gedung tersebut.

Adapun lokasi belajar yang pertama berada di antara pusat keramaian kota, yaitu berada di antara pusat pemerintahan desa dengan pasar , sehingga

kondisi belajarpun tidak kondusif. Rencana para guru MTs. Raden Rahmat Umbulsari lokasi belajar yang pertama tersebut akan dipindahkan ke lokasi belajar yang kedua. Karena lokasi belajar yang kedua jauh dari pusat keramaian kota, yaitu berada di sebelah Selatan puskesmas, tepatnya berada di \pm 450 meter dari pusat pemerintahan Desa .¹

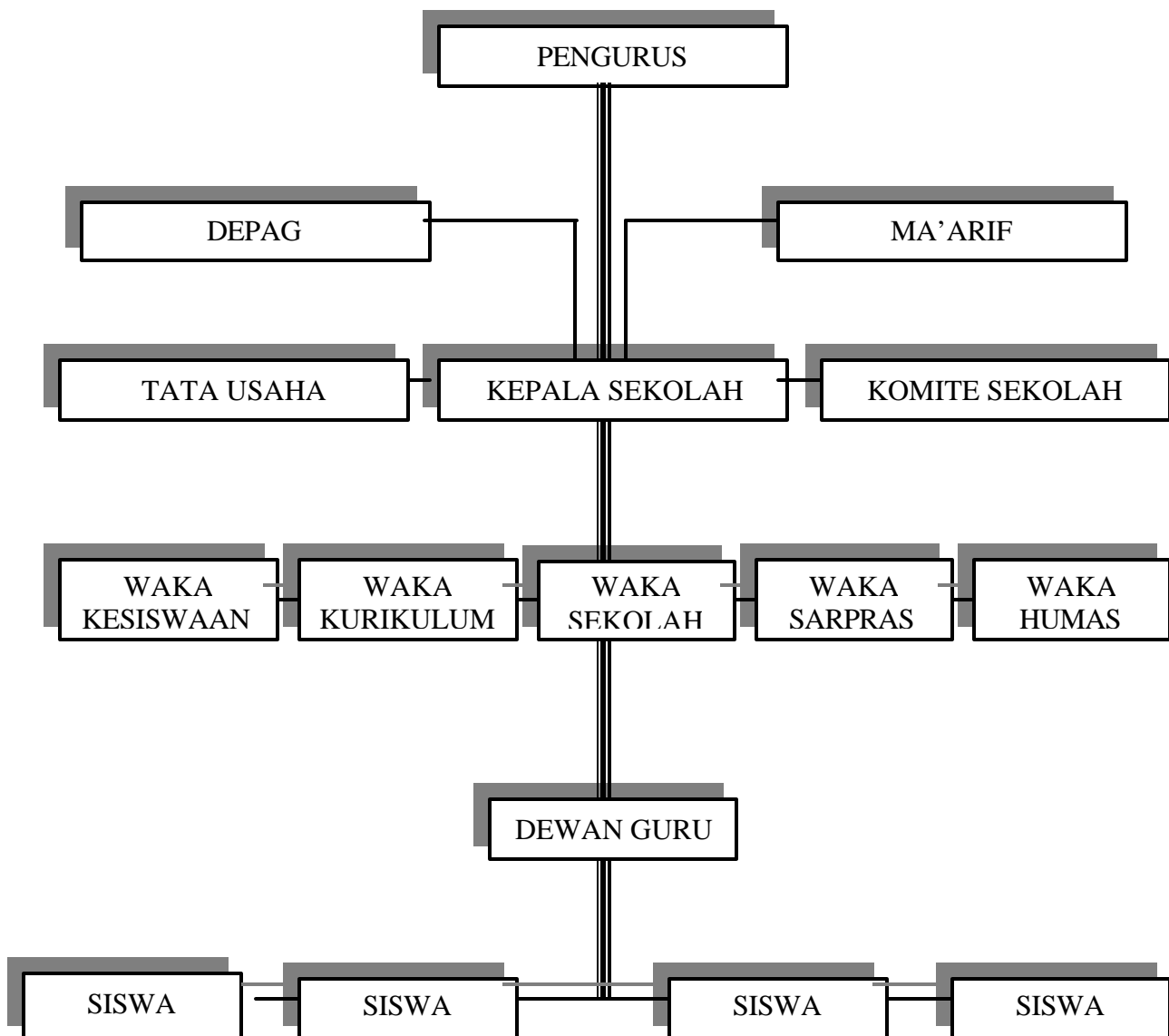
¹ Hasil Observasi pada tanggal 17 Juni 2006 di MTs. Raden Rahmat Umbulsari

3. Struktur Organisasi Sekolah

Sebagaimana hasil observasi peneliti memperoleh data struktur organisasi sekolah MTs. Raden Rahmat Umbulsari dengan sangat rinci.

Adapun data tersebut sebagai berikut :

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI MTS. RADEN RAHMAT UMBULSARI
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER



4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Keadaan siswa

Mengenai keadaan siswa yang ada di MTs. Raden Rahmat Umbulsari berjumlah 127 orang dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 4.1

KEADAAN SISWA MTS. RADEN RAHMAT UMBULSARI

TAHUN AJARAN 2008/2009 ²

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	1 (satu)	1 kelas	17	27	44
2	2 (dua)	1 kelas	23	32	55
3	3 (tiga)	1 kelas	14	14	28
Jumlah			54	73	127

b. Keadaan guru dan karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah tenaga pengajar di MTs. Raden Rahmat Umbulsari sebanyak 15 orang berikut kepala sekolah. Data guru MTs. Raden Rahmat Umbulsari dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 4.2

KEADAAN GURU MTS. RADEN RAHMAT UMBULSARI

TAHUN AJARAN 2008/2009 ³

No	Nama	Telata	Jabatan	Pendidikan terakhir	Mengajar mata pelajaran	Mulai dinas
1.	Drs. Muh. Ali Mas'ud	Jember 13-11-1968	Kepala	S1	PKN Budi Pekerti	1995

² Dokumentasi MTs. Raden Rahmat Umbulsari

³ Dokumentasi MTs. Raden Rahmat Umbulsari

No	Nama	Telata	Jabatan	Pendidikan terakhir	Mengajar mata pelajaran	Mulai dinas
2.	Drs. Mansur	Jember 21-04-1966	Guru	S1	Bhs. Arab SKI	1995
3.	Marsini	Jember, 05-03-1967	Wakil	SMK	Fiqih Kesenian	1995
4.	Drs. Hasit Yasin	Jember 27-05-1966	Guru	S1	Aqidah Ahlak Qurdist	1995
5.	Drs. Eko Hady	Jember 07-05-1966	Wakil	S1	IPA	1995
6.	Mushollikin, BA	Jember 10-08-1970	Guru	D3	Bhs. Indonesia	1995
7.	Dra. Sunarbiyatun	Sleman 08-10-1963	Guru	S1	Bhs. Daerah Penjaskes	1995
8.	Wahyu Pangestutik, SE	Jember 22-07-1978	Guru	S1	Ekonomi TIK	2004
9.	Arwatin Nurunnayah, S.Pd	Jember 01-04-1982	Bendah ara	S1	Matematika	2006
10.	Evy Sumarmi, S.Pd	Jember 26-10-1981	Guru	S1	Bhs. Inggris	2006
11.	Abd. Rowi Al- Adzis, A.Ma	Jember 05-04-1969	Guru	D3	SKI Geografi	2006
12.	Siti Khotimah	Jember 12-06-1981	Ka. TU	SMK	-	2003
13.	Woro Endang Susanti	Jember 29-08-1980	Pustaka wan	SMK	-	2002
14.	Moh. Mahmudi	Jember 09-09-1987	Staf. TU	SMK	-	2006
15.	Wachid	Jember 12-04-1982	Penjaga	SMA	-	2006

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Dalam upaya penataan lembaga pendidikan ini beberapa pimpinan dari sekolah telah berusaha untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana termasuk di dalamnya peningkatan mutu kualitas out put lulusannya.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai keberadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.3
KEADAAN SARANA FISIK MTS. RADEN RAHMAT UMBULSARI
TAHUN AJARAN 2008/2009 ⁴

No	Jenis Ruang	Banyaknya	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Kamar Mandi/ WC Siswa	3	Baik
7	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
8	Parkir Guru	1	Baik
9	Parkir Siswa	1	Baik
Jumlah		63	

TABEL 4.4
KEADAAN PRASARANA MTS. RADEN RAHMAT UMBULSARI
TAHUN AJARAN 2008/2009 ⁵

No	Nama Alat/Spesifikasi	Jumlah	Keadaan
1	Bangku Murid	130 Stel	Baik
2	Almari Kantor	2 buah	Baik
3	Almari Guru	1 buah	Baik
4	Almari Kepala	1 buah	Baik
5	Almari Perpustakaan	3 buah	Baik
6	Meja guru	11 Buah	Baik
7	Maja Tamu	1 set	Baik
8	Mesin ketik	1 buah	Baik
9	Tape recorder	1 buah	Baik
10	Komputer	3 unit	Baik
11	Papan tulis	8 buah	Baik
12	Papan pengumuman	1 buah	Baik
13	Televisi	3 buah	Baik
14	VCD	1 buah	Baik

⁴ Dokumentasi MTs. Raden Rahmat Umbulsari

⁵ Dokumentasi MTs. Raden Rahmat Umbulsari

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, fokus yang dikaji penelitian adalah peran guru agama dalam menangani problematika anak didik kelas I dan II MTs. Raden Rahmat Umbulsari. Untuk menggali data tersebut yang dijadikan responden adalah guru BP, guru agama dan siswa kelas I dan II.

Adapun dalam menyajikan data yang telah diperoleh, terlebih dahulu Penulis lakukan pengelompokan terhadap data berdasarkan jenis respondennya, yaitu menjadi tiga kelompok sebagai berikut :

1. Kelompok data I dengan responden guru BP

Dari kelompok ini Penulis ingin mengetahui tentang problematika yang dialami anak didik, faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik dan upaya guru menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari. Informasi yang didapat adalah dengan cara memberikan pertanyaan (*interview*) kepada responden adalah sebagai berikut :

a. Problematika yang dialami anak didik

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak didik di MTs.

Raden Rahmat Umbulsari yang pernah ditangani oleh guru BP adalah:

- 1) Berkelahi
- 2) Bolos sekolah
- 3) Merokok di sekolah
- 4) Tidak mengikuti jam pelajaran
- 5) Terlambat datang sekolah
- 6) Tidak mentaati tata tertib sekolah

7) Jajan waktu jam pelajaran

8) Pulang belum waktunya

9) Kesulitan belajar.

b. Faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik

1) Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak didik itu sendiri, seperti rasa takut dengan pelajaran itu.

2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar anak didik itu sendiri, seperti faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat.

c. Upaya guru menangani problematika anak didik

Dalam menjalani sebagai seorang konselor, guru BP menjalankan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja pelayanan bimbingan dan konseling. Dari mekanisme kerja tersebut maka guru BP dapat terarah dalam menangani problematika anak didik tersebut. Adapun upaya guru BP dalam menangani problematika anak didik adalah :

1) Memanggil atau menegur anak didik

2) Memanggil orang tuanya

3) Menentukan jenis sanksi berikut sanksinya

2. Kelompok data II dengan responden guru agama

Dari kelompok ini Penulis ingin mengetahui tentang problematika yang dialami anak didik, faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik dan peran guru agama dalam menangani problematika anak didik di

MTs. Raden Rahmat Umbulsari. Informasi yang Penulis peroleh dengan cara memberikan pertanyaan (*interview*).

Informasi yang Penulis peroleh dari hasil *interview* adalah :

a. Problematika yang dialami anak didik

Menurut guru agama di MTs. Raden Rahmat Umbulsari, problematika yang dialami anak didik di sekolah bermacam-macam antara lain problem dalam hal belajar, problem kedisiplinan dan problem tingkah laku atau problem yang dialami anak didik akibat permasalahan dari dirinya sendiri ataupun keluarganya.

Dalam hal belajar, problem yang dihadapi anak didik adalah masalah kesulitan belajar. Dalam hal ini bersangkutan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu anak didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an akan mengalami sedikit kesulitan dalam mengikuti pelajaran tersebut. kesulitan dalam belajar menjadi problema yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru.

Dalam hal kedisiplinan, problem yang sering dialami anak didik adalah terlambat ke sekolah, tidak mengikuti tata tertib sekolah, seragam tidak lengkap, berpakaian tidak rapi, tidak masuk kelas pada waktu pelajaran, tidak mengikuti upacara bendera, jajan di waktu kegiatan belajar dan mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Selain itu problem yang dialami anak didik adalah permasalahan tingkah laku atau problem yang dialami anak didik akibat permasalahan dari dirinya sendiri atau keluarganya, seperti anak yang keras kepala dan

anak yang keras hati. Anak yang memiliki sifat ini sering menyulitkan guru dalam mengatur anak. Ada juga anak yang manja, nakal dan cerewet. Semua itu merupakan problematika yang harus dihadapi oleh seorang guru dengan penuh kesabaran dan tabah.

b. Faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik

Dari hasil wawancara dengan Bapak Drs. Hasit Yasin selaku guru agama beliau mengatakan : “Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari adalah karena pengaruh lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat”.⁶

Dari lingkungan keluarga karena keadaan ekonomi keluarga ataupun keadaan keluarga yang kurang harmonis. Dari lingkungan sekolah karena pergaulan bebas, keadaan gedung kurang memadai ataupun dari pihak sekolah yang kurang memperhatikan anak didiknya. Dan dari lingkungan masyarakat karena adanya pergaulan bebas, tawuran antar desa ataupun kurangnya memahami pendidikan.

c. Peran guru agama dalam menangani problematika anak didik

Begitu juga hasil dari wawancara dengan Ibu Marsini, S.Ag selaku guru agama beliau mengatakan :

Sebagai guru agama di MTs. Raden Rahmat Umbulsari saya pribadi ikut serta atau mengawasi problematika anak didik dan untuk penanganannya dibantu oleh guru BP. Selain dari itu, guru

⁶ Ramli Selaku guru Agama MTs. Raden Rahmat Umbulsari, *Wawancara*, pada tanggal 22 Juni 2006 di MTs. Raden Rahmat Umbulsari

agama yang lain juga ikut membantu dalam menangani problematik anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari.⁷

Dari hasil wawancara tersebut, Penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa adanya kerja sama antara guru agama dengan guru BP dalam menangani problematika anak didik dan sangat berperan sekali guru agama dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari.

3. Kelompok data III dengan responden siswa-siswi MTs. Raden Rahmat Umbulsari.

Dari kelompok ini Penulis ingin mengetahui tanggapan siswa terhadap peran guru agama dalam menangani problematika anak didik. Untuk itu Penulis memberikan daftar pertanyaan (angket), yang jumlah angket Nya 20 item pertanyaan. Untuk memudahkan Penulis dalam menghitung, maka masing-masing jawaban diberikan nilai berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a diberi nilai 3
- b. Untuk jawaban b diberi nilai 2
- c. Untuk jawaban c diberi nilai 1

C. Analisis Data

Dalam sub bab ini Penulis akan menganalisa data-data yang Penulis peroleh di lapangan berupa data-data empiris yang ada untuk menjawab

⁷ Siti Eni Nuraeni Selaku guru Agama MTs. Raden Rahmat Umbulsari, *Wawancara*, pada tanggal 19 Juni 2006 di MTs. Raden Rahmat Umbulsari

permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab I. Dengan demikian ada tiga hal yang akan Penulis analisa, yaitu data tentang bentuk-bentuk problematika anak didik, faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik dan peran guru agama dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari.

1. Bentuk-bentuk problematika anak didik

Problematika anak didik yang terjadi di MTs. Raden Rahmat Umbulsari, berdasarkan hasil interview yang diperoleh Penulis dengan bekerja sama antara para guru agama dan guru BP di sekolah tersebut. Maka Penulis memberikan sebuah analisa tentang bentuk-bentuk problematika anak didik sebagai berikut :

a. Masalah kesulitan belajar

Menurut Bapak Saim Hendar Gunawan, selaku guru BP di MTs. Raden Rahmat Umbulsari, beliau mengatakan: "Masalah kesulitan belajar ini timbul karena faktor genetik (keturunan). Sehingga apabila genetiknya bagus, maka kesulitan belajarpun tidak ada. Adapun sebaliknya apabila genetiknya jelek, maka kesulitan belajar tersebut terjadi".⁸

b. Masalah tingkah laku

- Kenakalan: perbuatan anak didik yang bertentangan dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan sering menimbulkan keresahan di sekolah.
-

- Berkelahi dengan teman di lingkungan sekolah.
- Merokok di sekolah.
- Merusak sarana dan prasarana.
- Suka nongkrong di pinggir jalan waktu jam pelajaran.

c. Masalah kedisiplinan

Dalam masalah ini anak didik sering datang terlambat, tidak mengikuti pelajaran, bolos sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan meninggalkan kelas tanpa izin.

d. Masalah kerapian

Dalam hal ini masalah yang dihadapi anak didik adalah tidak memasukkan baju. Hal ini sering dilakukan oleh anak laki-laki, terutama anak kelas III. Padahal mereka tidak seharusnya melakukannya hal tersebut, karena mereka menjadi suri tauladan bagi adik-adiknya. Masalah lain tentang kerapian yaitu tidak berseragam lengkap, misalkan pada hari yang ditentukan untuk memakai baju batik sekolah, terus tidak memakai dan lain sebagainya. Selain itu ada juga siswa putera yang berambut gondrong dan acak-acakan, padahal hal tersebut merupakan pelanggaran sekolah.

Semua problematika yang dialami anak didik harus mendapatkan perhatian dan penanganan dari pelaksana pendidikan, terutama guru agama harus bisa lebih memperhatikan anak didiknya agar menjadi anak

⁸ Saim Hendar Gunawan Selaku Guru BP MTs. Raden Rahmat Umbulsari, *Wawancara*, Pada Tanggal 19 Juni 2006 di MTs. Raden Rahmat Umbulsari

yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Tugas menangani problematika tidak hanya dilakukan oleh guru BP, tetapi juga semua pihak dari pelaksana pendidikan.

2. Faktor-faktor penyebab munculnya problematika anak didik

Dari hasil wawancara Penulis yang diperoleh dengan bekerjasama dengan para guru agama dan guru BP, bahwa faktor-faktor yang menyebabkan munculnya problematika anak didik itu dapat digolongkan menjadi dua, di antaranya:

a. Faktor internal.

b. Faktor eksternal

Faktor internal yang menyebabkan munculnya problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari adalah faktor psikis yang terjadi pada anak didik seperti perhatian, minat, bakat IQ dan emosi si anak.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang paling dominan menyebabkan munculnya problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (sosial). Dari lingkungan keluarga adalah faktor ekonomi, keluarga kurang harmonis, kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua dan perceraian orang tua.

Dari lingkungan sekolah, yaitu pengaruh pergaulan bebas dengan teman-teman sekolah dan lingkungan sekeliling sekolah. Dari lingkungan masyarakat, hal ini terjadinya pergaulan bebas yang luas bagi anak didik dengan orang dewasa yang ada di masyarakat.

3. Peran guru agama dalam menangani problematika anak didik

Dalam proses belajar mengajar, peran aktif guru tidak bisa ditinggalkan. Guru bukan hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga berperan sebagai pembimbing. Dalam hal ini guru tidak hanya berfungsi untuk memberikan materi pelajaran kelas saja, melainkan ia juga harus bisa mengontrol kegiatan anak didiknya. Kegiatan membimbing ini tidak hanya menjadi tugas guru BP saja, melainkan juga bagi setiap guru, karena hal ini akan menambah kelancaran proses belajar mengajar. Mengenai peran guru agama dalam menangani problematika anak didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

TABEL 4.5
HASIL ANGGKET SISWA⁹

No. Resp	Item Pertanyaan																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	53
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52
4	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	52
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	53
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	53
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	54
12	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
13	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	53
14	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	54

⁹ Hasil Angket Siswa Pada Tanggal 17 Juni 2006 di MTs. Raden Rahmat Umbulsari

15	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	53
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	50
18	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	51
19	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	52
20	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	51
21	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	53
23	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	53
24	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	53
25	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	53
26	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
27	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
28	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	53
29	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
30	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	53
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	53
32	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	49
33	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53
34	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53
35	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	52
36	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	51
37	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53
38	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	54
39	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	52
40	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53
41	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	56
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	56
44	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	52
45	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	51
46	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	51
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	56
48	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	51
49	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	3	46
50	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	51
51	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	51
52	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	55

53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	53
54	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
55	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	49
56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56
58	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	50
59	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	54
60	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	52
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
62	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	51
63	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	53
64	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	51
65	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	52
66	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	53
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	55
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	56
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	56
71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	55
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	56
73	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	54
74	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
76	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	54
77	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	52
78	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	52
79	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53
80	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	51
81	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
Jumlah / ?																				4311

Dari hasil angket yang telah disebutkan di atas adalah untuk mengetahui peran guru agama dalam menangani problematika anak didik.

Maka hasil tersebut dimasukkan dalam rumus mean (rata-rata) untuk

mengetahui apakah guru agama ikut berperan atau tidak berperan dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari.

Sedangkan untuk mengetahui berapa persenkah guru yang ikut dalam menangani problematika anak didik dapat dilihat langsung dengan menggunakan rumus mean terlebih dahulu, sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : Mx = Mean yang kita cari

? x = Jumlah skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya)

Maka untuk mengetahui nilai rata-rata dari hasil angket peran guru agama tersebut yaitu sebagai berikut :

$$Mx = \frac{4311}{81} = 53$$

Jadi nilai rata-rata dari hasil angket peran guru agama tersebut yaitu 53.

Agar lebih mudah untuk mengetahui dan memahami nilai yang termasuk rata-rata dari hasil angket peran guru agama dalam menangani problematika anak didik, berikut ini Penulis tabelkan kembali, adalah sebagai berikut :

TABEL 4.6

**TABULASI UNTUK MENGETAHUI HASIL ANGKET
PERAN GURU AGAMA DALAM MENANGANI ANAK DIDIK**

No	Skor	Mean	No	Skor	Mean
1	2	3	1	2	3

1	53	+	41	55	+
2	53	+	42	56	+
3	52	-	43	56	+
4	48	-	44	52	-
5	57	+	45	51	-
6	57	+	46	51	-
7	52	-	47	56	+
8	57	+	48	51	-
9	53	+	49	46	-
10	53	+	50	51	-
11	54	+	51	51	-
12	52	-	52	55	+
13	53	+	53	53	+
14	54	+	54	57	+
15	53	+	55	49	-
16	58	+	56	56	+
17	50	-	57	56	+
18	51	-	58	50	-
19	52	-	59	54	+
20	51	-	60	52	-
21	55	+	61	56	+
22	53	+	62	51	-
23	53	+	63	53	+
24	53	+	64	51	-
25	53	+	65	52	-
26	55	+	66	54	+
27	55	+	67	53	+
28	53	+	68	55	+
29	55	+	69	56	+
30	53	+	70	56	+
31	53	+	71	55	+
32	49	-	72	56	+
33	53	+	73	54	+
34	53	+	74	55	+
35	52	-	75	55	+
36	51	-	76	54	+
37	53	+	77	52	-
38	54	+	78	52	-
39	52	-	79	53	+
40	53	+	80	51	-
			81	55	+

Setelah mengetahui nilai rata-rata hasil angket peran guru agama, langkah selanjutnya adalah memasukkan ke tabel prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of ceses (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Maka untuk mengetahui prosentase dari hasil angket peran guru agama adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{53}{81} \times 100\% = 65,43\%$$

$$P = \frac{28}{81} \times 100\% = 34,57\%$$

Setelah mengetahui prosentase hasil angket peran guru agama, langkah selanjutnya adalah memasukkan ke tabel prosentase sebagai berikut :

TABEL 4.7

**PERAN GURU AGAMA DALAM
MENANGANI PROBLEMATIKA ANAK DIDIK**

Kategori	F	%
Di atas rata-rata (+)	53	65,43 %
Di bawah rata-rata (-)	28	34,57 %
Jumlah	81	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53 siswa atau 65,43 % jawaban responden menyatakan bahwa guru berperan dalam menangani problematika anak didik. Sedangkan sisa responden yang berjumlah 47 siswa atau 34,57 % menyatakan bahwa guru agama tidak/kurang berperan dalam menangani problematika anak didik.

Hasil prosentase di atas, kemudian dimasukkan dalam tabel prosentase sebagai berikut :

Prosentase	Kategori
0 – 40 %	Tidak baik
40 – 55 %	Kurang baik
56 – 75 %	Cukup
76 – 100 %	Baik

Yang menunjukkan bahwa hasil angket 65,43 % pada kategori **cukup**.

Jadi peran guru agama dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari, dikategorikan **cukup** dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari. Hal ini terbukti dengan nilai di atas rata-rata 65,43 % dari jumlah responden 81 siswa.